

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan prediksi antara model Grover, Springate, Altman dan Zmijewski pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan *Score* antara model Grover dengan model Zmijewski dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2018-2020. Hal ini didukung dengan hasil uji *paired sampel t-test* antara model Grover dengan model Zmijewski yang menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Grover dengan model Zmijewski dengan tingkat keyakinan 95%.
2. Terdapat perbedaan *Score* antara model Springate dengan model Zmijewski dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2018-2020. Hal ini didukung dengan hasil uji *paired sampel t-test* antara model Springate dengan model Zmijewski yang menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Springate dengan model Zmijewski dengan tingkat keyakinan 95%.
3. Terdapat perbedaan *Score* antara model Springate dengan model Grover dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2018-2020. Hal ini didukung dengan hasil uji *paired sampel t-test* antara model Springate dengan model Grover yang menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)*

sebesar 0,000 menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Springate dengan model Grover dengan tingkat keyakinan 95%.

4. Terdapat perbedaan *Score* antara model Altman dengan model Zmijewski dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2018-2020. Hal ini didukung dengan hasil uji *paired sampel t-test* antara model Altman dengan model Zmijewski yang menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Altman dengan model Zmijewski dengan tingkat keyakinan 95%.
5. Terdapat perbedaan *Score* antara model Altman dengan model Grover dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2018-2020. Hal ini didukung dengan hasil uji *paired sampel t-test* antara model Altman dengan model Grover yang menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Altman dengan model Grover dengan tingkat keyakinan 95%.
6. Terdapat perbedaan *Score* antara model Altman dengan model Springate dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2018-2020. Hal ini didukung dengan hasil uji *paired sampel t-test* antara model Altman dengan model Springate yang menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Altman dengan model Springate dengan tingkat keyakinan 95%.
7. Model Zmijewski merupakan model prediksi yang paling sesuai diterapkan pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) selama Periode 2018-2020. Berdasarkan hasil uji keakuratan model prediksi Zmijewski memiliki tingkat akurasi paling tinggi dibandingkan dengan model prediksi lainnya yaitu sebesar

96,82%. Sedangkan model Grover memiliki tingkat akurasi 84,12%. Model Altman 87,30% dan model Springate sebesar 58,73%.

5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan banyak keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti berharap untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan datang dapat menghilangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini dengan dapat mengikuti mengikuti saran yang ada sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya antara lain :

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan model prediksi yang dapat digunakan seperti model *Beaver*, *Zavgren*, *Olshon* dan lain-lain.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba menerapkan model prediksi pada perusahaan diluar perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). Seperti perusahaan yang ada pada sektor keuangan atau sektor agrikultur.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan kriteria *financial distress* yang berbeda.